

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis yang melanda Indonesia dimulai pada pertengahan tahun 1997 salah satunya disebabkan oleh lemahnya penerapan *Corporate Governance*. Hal tersebut didukung oleh hasil riset Zhuang dkk dalam Anton (2012) , yang membandingkan pelaksanaan *Corporate Governance* di lima negara di Asia, yaitu Korea, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Indonesia, riset tersebut menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan.

Lemahnya praktik *Good Corporate Governance* terbukti dari berbagai skandal keuangan yang terjadi pada perusahaan di Indonesia, seperti kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum perusahaan. Akhir-akhir ini, *Corporate Governance* menjadi salah satu topik pembahasan sehubungan dengan semakin gencarnya publikasi mengenai *fraud* serta keterpurukan bisnis akibat kesalahan para eksekutif manajemen. Salah satu bukti lemahnya praktik *Good Corporate Governance* di Indonesia adalah terjadinya skandal Waskita Karya, salah satu BUMN Jasa Konstruksi yang melakukan rekayasa laporan keuangan. Pada kasus tersebut ditemukan pencatatan yang tidak sesuai, yaitu kelebihan pencatatan Rp 400 miliar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kasus lain yang terjadi akibat lemahnya praktik *Good Corporate Governance* juga terjadi pada perbankan, seperti yang terjadi pada Citibank pada tahun 2011.

Dalam kasus tersebut, terjadi penggelapan dan pencucian uang dana nasabah yang bernilai triliunan rupiah oleh Senior Relationship Manager Citibank itu sendiri (Novida, Sambharakreshna, dan Kompyurini, 2014).

Sedangkan Kasus korupsi lain yang terjadi akibat lemahnya praktik *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yaitu pada PT. Barata salah satu BUMN yang merugikan negara sebesar Rp. 40 miliar yang dilakukan oleh direktur Mahyuddin, direktur Mahyuddin menjual tanah PT. Barata yang berlokasi di Surabaya untuk menguntungkan dirinya sendiri dan orang lain yang terlibat dalam penjualan tanah PT. Barata tersebut (*Indonesia Corruption Watch*).

Hadirnya *Good Corporate Governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan mengingat *Good Corporate Governance* merupakan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah perusahaan. Selain itu penerapan *Good Corporate Governance* perlu dimiliki perusahaan agar mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka yakin terhadap perolehan keuntungan dari investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri. Dari sinilah, nampak bahwa penerapan *Good Corporate Governance* sangatlah penting.

Para pelaku usaha di Indonesia juga turut menyepakati bahwa penerapan *Good Corporate Governance* sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu hal yang penting, hal ini dibuktikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penandatanganan perjanjian *Letter Of Intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan tata kelola perusahaan di Indonesia (Sulistyanto, 2003).

Hal ini kemudian melatarbelakangi lahirnya Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) tahun 1999. Melalui penerapan *Good Corporate Governance* tersebut diharapkan :

1. Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*,
2. Perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*,
3. Mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, dan pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan deviden.

Good Corporate Governance (GCG) akan bermanfaat untuk mempermudah memperoleh modal, *cost of capital* jadi lebih rendah, dan berpengaruh baik pada harga saham. Dengan demikian penerapan *Good Corporate Governance* dimungkinkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi patokan untuk mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan itu dikatakan baik atau tidak. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Manajemen dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aset dengan menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini Peneliti menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian karena jenis perusahaan tersebut paling kompleks transaksinya sehingga lebih mudah terjadi peluang manajemen yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan sehingga sangat penting diterapkannya GCG serta untuk tujuan homogenitas data sehingga hasil pengolahan data lebih representatif selain itu pada perusahaan manufaktur keberadaan aset merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan karena pembiayaan aset yang cukup mahal diharap dapat memberi hasil yang maksimal dalam menjunjung kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional yang bekerja secara optimal dapat berdampak pada nilai perusahaan (Ratih, 2011).

Meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham merupakan Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan. jika kemakmuran pemegang saham terjamin maka sudah pasti nilai dari perusahaan tersebut meningkat, dan kemakmuran pemegang saham ini akan

Statistik Islamik Universitas Islam Sumatera Utara

- dapat meningkat, apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat. Dengan kata lain bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya dipasar modal harga saham yang ditransaksikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai pasar saham dihitung menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Namun nilai perusahaan dapat menurun apabila terjadi kecurangan yang dilakukan oleh pengelola perusahaan .

Berdasarkan teori keagenan, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) karena dapat memberikan jaminan bahwa setiap investor dapat memperoleh pengembalian dari setiap investasi yang dilakukannya dan manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana/kapital yang telah ditanamkan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

investor selain itu para investor dapat mengontrol para manajer, dengan kata lain yakni *Corporate Governance* diharapkan akan dapat berfungsi untuk menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*).

Corporate Governance memiliki lima prinsip penting yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*, diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan serta nilai perusahaan akan dapat dinilai dengan baik oleh investor (Lukviarman, 2016). Ada beberapa mekanisme yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *Good Corporate Governance* diantaranya Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen (Enggar dan Akhmad, 2013).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervenning* yaitu Ratih (2011) yang meneliti mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Peraih *The Indonesia Most Trusted Company*–CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) dengan analisis jalur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit dengan proksi CGPI yang terbukti tidak berpengaruh terhadap NPM. GCG dengan proksi CGPI terbukti tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasar uji hipotesis pengaruh langsung 2 variabel *intervening* terhadap

nilai perusahaan (NP) dengan analisis *path* disimpulkan bahwa hanya pengaruh ROA terhadap NP saja yang pengaruhnya positif signifikan. Pengaruh NPM terhadap NP adalah positif tidak signifikan.

Sedangkan Enggar dan Akhmad (2013) meneliti mengenai Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba sebagai Variabel *Intervening*. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba; Kualitas laba yang diproksi dengan *discretionary accrual* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa bukan hanya aspek keuangan yang diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan, tetapi aspek non keuangan juga bisa menjadi salah satu penentu investor dalam menilai perusahaan; Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Kualitas laba bukanlah variabel *intervening* dalam hubungan mekanisme *Corporate Governance* dengan nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratih, 2011) dan (Enggar dan Akhmad, 2013) terdapat pada tiga hal. Perbedaan pertama yaitu terdapat pada variabel *intervening* yang digunakan. Enggar dan Akhmad (2013) menggunakan kualitas laba sebagai variabel *intervening* sedangkan penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Perbedaan kedua, yaitu terletak pada periode penelitian. Ratih (2011) menggunakan periode penelitian 2008-2010 dan Enggar dan Akhmad (2013) menggunakan periode penelitian 2007-2010. Perbedaan ketiga terletak pada variabel independen. Enggar dan Akhmad (2013) serta Ratih (2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan komite audit sebagai variabel indepenent sedangkan penelitian ini tidak menggunakan komite audit sebagai variabel independent. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan periode penelitian 2012-2015. Dengan menggunakan periode tersebut diharapkan hasil penelitian lebih mencerminkan keadaan terkini.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* terhadap NILAI PERUSAHAAN dengan KINERJA KEUANGAN sebagai *VARIABEL INTERVENING*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproyeksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproyeksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen serta kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproyeksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproyeksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproyeksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, serta kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproyeksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening*

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik *Corporate Governance* berkaitan dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.

3. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori *agensi*, teori *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, nilai perusahaan, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI), PT. Berlina Tbk (BRNA), PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

Indospring Tbk (INDS), PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), dan PT. Lion Metal Works Tbk (LION).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas dan multikolineritas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.